

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembinaan Perilaku Sopan Santun Terhadap Peserta Didik Melalui Kegiatan Rohis Di SMP Negeri 2 Pancalang Kabupaten Kuningan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Guru PAI memiliki peran penting dalam pembinaan perilaku sopan santun kepada peserta didik dengan mengajarkan nilai-nilai moral, etika, serta norma sosial yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu, guru PAI memiliki peran sebagai pembimbing dalam kegiatann rohis, serta memberikan contoh teladan yang baik seperti bagaimana cara sopan santun yang baik ketika bertemu dengan guru, dan bersalaman dengan guru serta etika berbiacara dengan guru agar peserta didik dapat mengaplikasikan perilaku sopan santun dalam berbagai situasi kehidupan.
2. Peran guru PAI dalam pembinaan perilaku sopan santun pada kegiatan rohis diterapkan melalui berbagai aktivitas, seperti pengajian, diskusi agama, doa bersama, pembacaan Al-Qur'an, dan kegiatan amal sosial. Selain itu, guru PAI juga berperan sebagai fasilitator dan memberikan arahan dalam meningkatkan pemahaman agama, dan menanamkannya pada peserta didik melalui pembiasaan disekolah sehingga dapat membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.
3. Faktor pendukung diantaranya: Guru PAI meningkatkan kompetensinya baik dalam hal pengetahuan, keterampilan maupun motivasi. Serta adanya lingkungan yang kondusif akan mendorong peserta didik untuk membiasakan diri dalam perilaku sopan santun. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya: pembinaan sopan santun itu membutuhkan dukungan penuh dari beberapa pihak sekolah (guru-guru lain), namun

apabila belum mendapatkan dukungan tersebut maka akan sulit diterapkan, tetapi dengan adanya kerja sama, dukungan, dan kesepakatan dari seluruh guru dan pihak yang ada disekolah SMP Negeri 2 Pancalang proses pembinaan sopan santun tersebut bisa berjalan dengan lancar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Dalam pembinaan sopan santun ini jika tidak mendapatkan dukungan dari seluruh teman-teman di SMP Negeri 2 Pancalang juga akan sulit diterapkan, akan tetapi dengan adanya kerja sama, dukungan, dan kesepakatan dari seluruh guru dan staf keluarga SMP Negeri 2 Pancalang proses pembinaan sopan santun tersebut bisa berjalan dengan lancar.

